

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Resrarch*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kenerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

B. Setting penelitian dan karakteristik subjek penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MI Wachid Hasyim Wonomlati
Kremlung Sidoarjo

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas II MI Wachid Hasyim Sidoarjo yang berjumlah 20 siswa 13 laki-laki dan 7 perempuan.

C. Variabel yang diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran PTK adalah meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih pada materi Dzikir dan Doa.

Disamping variable tersebut masih ada beberapa variable yang lain yaitu:

1. Variabel input: Siswa kelas II MI Wachid Hasyim Wonomlati Krembung Sidoarjo.
2. Variabel Proses: Metode pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together*
3. Variabel output: Peningkatan Prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Dzikir dan Doa.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) (*Classroom Action Research CAR*). Dari namanya sudah menunjukkan sisi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dikelas yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Suharsimi Arikunto Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*Classroom Action Research CAR*), yaitu penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar asumsi atau teori pendidikan.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian dengan bagan berbeda, namun secara garis besar ada empat tahapan yang lazim di lalui,

2. Tindakan

- a. Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran yang menerapkan model kooperatif tipe *learning together* dan tugas yang harus dikerjakan siswa secara singkat, jelas, dan penuh suasana kehangatan.
- b. Peneliti memberikan penjelasan mengenai materi pokok Dzikir dan Doa secara singkat dan jelas.
- c. Peneliti membagi siswa menjadi lima kelompok heterogen
- d. Mengajak siswa memilih topik untuk timnya masing-masing.
- e. Setelah memilih topik dari topik tersebut dibagikan tugas kepada setiap anggota tim.
- f. Setiap siswa akan bekerja secara individual
- g. Setelah para siswa menyelesaikan kerja individual mereka, mereka mempresentasikan topik kecil mereka kepada teman satu timnya.
- h. Para siswa didorong untuk memadukan semua topik kecil dalam presentasi tim.
- i. Setelah tugas individu terkumpul dalam satu tim dan dipadukan maka tim akan mempresentasikan dari hasil kerja satu tim.
- j. Semua tim mengevaluasi dari tim yang sedang mempresentasikan tugasnya.
- k. Peneliti hanya sebagai fasilitator dan pemantapan materi dan mengkondisikan kelas.

- l. Setelah semua tim mempresentasikan hasil kerjanya peneliti memberikan pertanyaan dan tugas/soal yang harus dikerjakan secara individu untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.
 - m. Melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut (memberikan tugas/PR secara individual kepada para siswa tentang materi yang telah dipelajari).
3. Pengamatan
 - a. Guru mitra (sebagai pengamat) mengamati aktivitas siswa setiap kelompok dan keaktifan siswa dalam diskusi.
 - b. Secara kolaborasi-partisipatif guru mitra mengamati jalannya proses pembelajaran.
 - c. Guru mengamati setiap aktifitas setiap siswa saat melakukan diskusi.
 - d. Mengamati aktivitas siswa selama pelaksanaan presentasi tim.
 - e. Mengamati/mencatat siswa yang aktif, berani bertanya kepada guru, berani menerangkan di depan kelas atau berani mengerjakan tugas di papan tulis.
4. Refleksi
 - a. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran model kooperatif tipe *learning together* pada siklus I, termasuk kemungkinan mengubah

susunan anggota kelompok berdasarkan efektifitas kinerja kelompoknya.

- b. Mendiskusikan dengan guru mitra hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

Siklus II

Pada dasarnya, semua kegiatan pada siklus II mirip dengan kegiatan pada siklus I, karena siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II ini diharapkan efektifitas kerja kelompok setiap siswa meningkat dan pada akhirnya tujuan penelitian tercapai.

Adapun tahapan-tahapan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a. Menyiapkan dan mengidentifikasi segala kebutuhan sarana dan prasarana model pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *learning together*.
 - b. Menyiapkan pembentukan kelompok berdasarkan hasil belajar siswa dari siklus I.
 - c. Peneliti menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian, lembar refleksi, RPP, dan evaluasi dengan mengacu pada hasil refleksi siklus I.

2. Tindakan

- a. Peneliti memberikan motivasi sebelum mengajarkan materi pokok Dzikir dan Doa.
- b. Peneliti memberikan penjelasan mengenai materi Dzikir dan Doa secara singkat dan jelas.
- c. Peneliti membagi lima kelompok berdasarkan hasil belajar siswa dari refleksi pada siklus I.
- d. Memberikan materi tentang dzikir dan doa kepada setiap kelompok untuk dibaca, difahami dan didiskusikan serta membuat ringkasan dari setiap materi yang dipelajari.
- e. Guru mitra sebagai pengamat berkeliling mengawasi kinerja kelompok.
- f. Setelah selesai berdiskusi dan menyimpulkan materi setiap kelompok mempresentasikan hasil kesimpulan yang telah mereka simpulkan.
- g. Kemudian peneliti juga selaku guru mengkondisikan kelas seperti semula dan menanyakan apabila ada persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompoknya.
- h. Peneliti memberikan pertanyaan dan tugas/soal yang harus dikerjakan secara individu untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

- i. Melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut (memberikan tugas/PR secara individual kepada para siswa tentang materi yang telah dipelajari).

3. Pengamatan

- Guru mitra (sebagai pengamat) mengamati aktivitas siswa setiap kelompok dan keaktifan siswa dalam diskusi.
- Secara kolaborasi-partisipatif guru mitra mengamati jalannya proses pembelajaran.
- Guru mengamati setiap aktifitas setiap siswa saat melakukan diskusi.
- Mengamati aktivitas siswa selama pelaksanaan presentasi tim.
- Mengamati/mencatat siswa yang aktif, berani bertanya kepada guru, berani menerangkan di depan kelas atau berani mengerjakan tugas di papan tulis.

4. Refleksi

- a. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran model kooperatif tipe *learning together*.
- b. Menganalisis hasil belajar siswa.

3. Untuk lembar observasi aktivitas siswa

Dari data yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa, dianalisis tentang keaktifan belajar masing-masing siswa. Teknik analisis data lembar observasi keaktifan belajar siswa sama dengan teknik analisis data lembar observasi aktivitas guru, yaitu menggunakan skala lajuan (*Rating Scale*) tipe *numerical rating scale*. Dalam lembar observasi aktivitas siswa ini, peneliti menggunakan skala 3, yaitu Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

Skor akhir (SA) aktivitas siswa yang diperoleh masing-masing siswa dihitung dengan menggunakan rumus ³:

$$SA = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor Maksimal Item}} \times \text{skala} \quad (3)$$

Kriteria Penilaiannya adalah :

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Interval Skor Akhir (SA)	Kriteria
$2,35 \leq SA \leq 3,00$	Baik (B)
$1,68 \leq SA \leq 2,34$	Cukup (C)
$1,00 < SA \leq 1,67$	Kurang (K)

³ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 144.

2. Anggota

Nama : Wiwik Irnawaty, S.Pd.

Tempat & Tgl Lahir : Sidoarjo, 19 Mei 1971

Jabatan : Guru MI Wachid Hasyim Wonomlati

Alamat : Wonomlati Krembung Sidoarjo

Jabatan dalam penelitian: Sebagai Observer

